

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini disajikan tinjauan pustaka yang melandasi kerangka pemikiran serta pengajuan hipotesis. Penulisan pada bab ini disajikan berupa tinjauan pustaka untuk menggambarkan konsep dasar dari penelitian yang akan diteliti, kemudian dilanjutkan oleh penelitian terdahulu, dan terakhir adalah kerangka hipotesis yang menjelaskan model penelitian diikuti dengan hipotesis.

2.1.1 Kajian Teoritis

2.1.1.1 Pengetahuan Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). *Investment Knowledge is information, facts, assumptions, news, and rumors that investors need as a reference in making decisions on investment instruments. Investment knowledge is information about managing some of the funds or resources owned to gain profits in the future* (Maharani & Saputra, 2021). Pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya.

Pengetahuan investasi yaitu pemahaman dan pertimbangan sebelum berinvestasi diantaranya memahami cara kerja dan tujuan bisnis atau investasi, memahami risiko *return* yang diperoleh, mempelajari tentang bisnis perusahaan tempat berinvestasi, memilih perusahaan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat, jangka waktu berinvestasi, mengalokasikan portofolio secara efisien,

mempelajari tentang analisis saham baik teknikal maupun fundamental, bersikap tidak terlalu agresif sehingga perlu adanya defensif, disiplin, dan tidak serakah (Mastura et al., 2020).

Investasi pada pasar modal terutama pada investasi saham mempunyai keunggulan, yaitu akan memperoleh *return* yang berasal dari *capital gain* dan dividen. Dividen yang diperoleh oleh seorang investor ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. *Return* yang berasal dari *capital gain* yang diperoleh juga dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham. Kemampuan perusahaan memperoleh laba dipengaruhi oleh faktor mikro dan makro yang pada gilirannya akan berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham. Kedua faktor tersebut akan mempengaruhi risiko investasi saham (Rahadjeng, 2011).

Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli (Halim, 2005:4) dalam (Merawati & Putra, 2015). Pengetahuan investasi tidak hanya sebatas mengetahui bagaimana cara berinvestasi di pasar modal, namun juga mengetahui pengetahuan-pengetahuan umum mengenai investasi, tujuan investasi, *return* dan risiko investasi, hubungan risiko dan return, dan instrumen pasar modal. Pengalaman yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen saham.

2.1.1.2 Manfaat Investasi

Manfaat adalah hal-hal yang akan kita dapatkan ketika melakukan sesuatu atau bisa dikatakan timbal balik terhadap apa yang kita lakukan. Manfaat investasi merupakan suatu harapan yang ingin didapatkan atau timbal balik dari aktivitas ekonomi seseorang dalam upaya mengelola kekayaan sumber daya yang dimilikinya. Templeman (2021) dalam (Forsberg & Sundqvist, 2022) berpendapat bahwa *low interest rates mostly benefit growth stocks, increasing rates in the future might therefore be more detrimental for growth stocks as compared to value stocks*. Dalam pengertiannya, dijelaskan bahwa suku bunga saham sebagian dapat menguntungkan di masa depan. Sama seperti halnya kita melakukan investasi akan mendapatkan manfaat yang akan kita rasakan setelah kita melakukannya.

Ada beberapa manfaat yang dirasakan jika kita melakukan investasi, yaitu dapat berinvestasi sesuai dengan kemampuan atau keadaan keuangan, bila melakukan investasi sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dapat dijadikan penghasilan jangka panjang, hasil yang didapatkan dapat mengungguli inflasi, dan dapat memberikan penghasilan tetap (Saputra, 2018).

Menurut (Yani, 2022), terdapat beberapa manfaat yang bisa didapatkan dari pasar modal, diantaranya:

- 1) Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal
- 2) Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diverifikasi
- 3) Menyediakan *leading* indikator bagi tren ekonomi suatu negara

- 4) Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah
- 5) Penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat
- 6) Menciptakan lapangan kerja yang sehat dan mempunyai prospek
- 7) Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas dan diversifikasi investasi.

2.1.1.3 Motivasi Investasi

Motivasi berasal dari Bahasa Latin, *mavere* yang berarti dorongan atau daya penggerak. Motivasi merupakan suatu proses dimana individu mengetahui kebutuhannya dan menentukan tindakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. *In particular, motivation theory explains why people continue to join social network sites and their behavior associated with the acceptance of information technology. Specifically, motivation refers to the degree to which individuals feel moved to accomplish a certain action that is divided into intrinsic and extrinsic motives related to inherent and external rewards (Lin & Lu, 2011) (Deci, Ryan, Vallerand, & Pelletier, 1991) dalam (Kim et al., 2020).*

Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan (Darmawan et al., 2019).

Menurut Uno (2014:9) dalam (Amhalmad & Irianto, 2019) motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Dalam berinvestasi, motivasi yang diperlukan dari seorang investor adalah motivasi dalam dirinya,

dimana ketika seseorang ingin berubah dan mengetahui hal baru maka akan memberikan dorongan yang kuat dari dalam dirinya. Perubahan yang didapat ialah ingin memberikan kehidupan yang baik nantinya di masa yang akan datang dengan perubahan yang dilakukan pada saat sekarang.

Menurut Robbin dalam (Kusmawati, 2011), motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu adalah usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang. Motivasi berperan penting dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi karena motivasi adalah semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal (Nisa, 2017). Dengan adanya motivasi untuk berinvestasi maka seseorang akan merubah perilakunya untuk menggunakan kekayaannya dengan baik dengan cara mengalokasikan beberapa hartanya untuk di investasikan, sehingga dapat mencapai sebuah tujuan di masa yang akan datang.

2.1.1.4 Minat Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah ataupun keinginan. Minat merupakan fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda atau yang lain. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal besar untuk mencapai tujuan yang diminati dalam hal ini berinvestasi terutama di sektor pasar modal (Bakhri, 2018). *In the research presented by Timothy Tandio and AAGP Widanaputra (Subiyakto et al., 2022), interest investment is influenced by factors such as training market capital, returns, perception risk, gender type, and progress technology. Interest*

investment is influenced by implementation study, motivation, income, perception, risk, and knowledge.

Menurut Kusmawati (2011), minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tau tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi, dan lain sebagainya. Ciri lain yang dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi atau mencoba berinvestasi pada jenis tersebut bahkan menambah investasi yang sudah ada.

Dalam sistem ekonomi konvensional, seseorang melakukan investasi dengan motif yang berbeda-beda, salah satunya adalah untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, menabung dengan tujuan mendapatkan pengembalian yang lebih besar, merencanakan pensiun, dan bahkan untuk berspekulasi (Nurlita, 2015). Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, diantaranya informasi yang berasal dari luar, informasi pribadi yang diperoleh, informasi yang berhubungan dengan penilaian, informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, kemampuan investor untuk menentukan kriteria, dan pendapat atau rekomendasi dari pihak profesional (Suardikha et al., 2014).

2.1.2 Kajian Empiris

Penelitian ini dilakukan berdasarkan dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| Nomor | Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Hasil Penelitian | Sumber Referensi |
|-------|---|---|--|--|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, dan Slamet Prihati, 2019, PT Phintraco Sekuritas <i>Branch Office</i> Semarang | Meneliti mengenai pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal | Penelitian ini memiliki 3 variabel X lainnya yaitu pelatihan pasar modal, modal investasi minimal, dan persepsi risiko | Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, sedangkan variabel lainnya berpengaruh positif terhadap minat investasi | Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas <i>Branch Office</i> Semarang), Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan, Vol. 2 [1] |
| 2 | Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, dan Sri Rejeki, 2019, Mahasiswa Aktif FEB Universitas Muhamadiyah Purwokerto | Meneliti tentang pengetahuan dan motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal | Penelitian ini memiliki 2 variabel X lainnya, yaitu literasi keuangan dan lingkungan keluarga | Pengaruh pengetahuan dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat, sedangkan pengetahuan dan motivasi secara parsial tidak | Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya terhadap Minat Investasi di Pasar Modal, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
|-----|---|---|--|--|---|
| | | | | berpengaruh signifikan terhadap minat investasi | Keuangan, Vol. 8 [2] |
| 3 | Raka Rizky Aditama dan Ahmad Nurkhin, 2020, Mahasiswa FE UNS | Meneliti mengenai pengetahuan dan manfaat investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal | Penelitian ini memiliki variable X lainnya yaitu pengaruh pelatihan pasar modal seta variabel lainnya yaitu variabel intervening | Pengetahuan dan manfaat investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal | Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal dengan Pengetahuan Investasi dan Manfaat Investasi sebagai Variabel Interventing, <i>Business and Accounting Education Journal</i> 1 (1) |
| 4 | Dasriyan Saputra, 2018, Mahasiswa STIE Balikpapan | Meneliti mengenai manfaat investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal | Penelitian ini memiliki 2 variabel X lainnya, yaitu modal investasi dan edukasi investasi | Manfaat investasi dan motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi | Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi, dan Edukasi Terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal, <i>Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi</i> , Vol 5 [2]:178-190 |
| 5 | Lukman Hidayat, Nusa Muktiadji, dan Yoyon Supriadi, 2019, Galeri Investasi Perguruan Tinggi STIE Kesatuan Bogor | Meneliti mengenai pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa | Penelitian ini memiliki variabel Y minat investasi namun sasaran penelitian ini yaitu Galeri Investasi di Perguruan | Pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di Galeri Investasi | Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi, <i>Jurnal Analisis Sistem Pendidikan</i> |

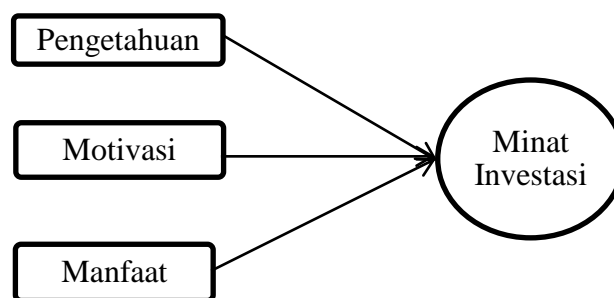
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
|-----|--|---|---|---|--|
| | | | Tinggi | Perguruan Tinggi | Tinggi Indonesia, Vol.3[2] |
| 6 | Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto, 2020, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah , Tangerang | Meneliti mengenai pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa | Penelitian ini memiliki 1 variabel X lain yang berbeda yaitu tentang pengaruh kemajuan, serta populasi penelitian Y yaitu generasi milenial | Pengetahuan dan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap minat investasi | Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal, Jurnal <i>Business Management</i> Vol. 16 [2] |
| 7 | Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, dan Daris Zunaida, 1 Januari 2020, Mahasiswa FIA dan FEB Unisma | Meneliti mengenai pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi minat berinvestasi di pasar modal | Penelitian tersebut berlokasi di 2 tempat yang berbeda dan memiliki 1 variabel X yang berbeda, sedangkan penelitian ini dilakukan di 1 lokasi | Motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal | Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal, Jurnal <i>JIAGABI</i> , 9[1]. ISSN: 2302-7150 |
| 8 | Andrea Berliana dan Indra Widjaja, Juli 2022, Mahasiswa Universitas Tarumanagara | Meneliti mengenai pengetahuan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal | Penelitian tersebut hanya memiliki 1 variabel X, sedangkan penelitian ini memiliki 3 variabel X | Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal secara positif signifikan | Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Universitas Tarumanagara di Pasar Modal, Jurnal <i>Manajerial dan Kewirausahaan</i> , 4 [3]. ISSN: 2657-0025 |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
|-----|--|---|---|--|---|
| 9 | Faridhatun Faidah, Maret 2019, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus | Meneliti mengenai minat investasi mahasiswa | Penelitian hanya menggunakan variabel Y yang sama yaitu minat dan 2 variabel X yang berbeda yaitu pengaruh literasi dan pengaruh faktor demografi | Pengaruh literasi dan faktor demografi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa | Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa, <i>Journal of Applied Business and Economic</i> Vol. 5 [3] 251-263 |
| 10. | Akhmad Darmawan dan Julian Japar, 2019, Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto | Meneliti mengenai pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal | Penelitian ini memiliki 4 variabel X, yaitu adanya variabel modal dan pelatihan, sedangkan penelitian ini memiliki 3 variabel | Pengaruh pengetahuan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal | Pengaruh Pengetahuan, Investasi, Modal Minimal, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. <i>Majalah Neraca</i> , Vol.15 No.1, 2019 |
| 11. | Amalina Maharani dan Farhan Saputra, 2021 | Meneliti mengenai hubungan motivasi, pengetahuan, dan modal minimal investasi | Penelitian ini memiliki 3 variabel X dengan perbedaan salah satu variabelnya yaitu modal minimal investasi | Pengaruh pengetahuan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi | <i>Relationship of Investment Motivation, Investment Knowledge and Minimum Capital to Investment Interest.</i> <i>Journal of Law Politic and Humanities</i> , Vol.2, No.1, 2021 |
| 12. | Beatrice Forsberg dan Johan Sundqvist, 2022, <i>Swedish Stock Market</i> | Meneliti mengenai harga dan pertumbuhan strategi investasi di pasar modal Swedia | Penelitian ini memiliki 2 variabel X yaitu harga dan strategi investasi sedangkan penelitian ini menggunakan 3 variabel X | Pertumbuhan investasi meningkat atau berpengaruh secara signifikan | <i>The Value and Growth Investment Strategies on the Swedish Stock Market.</i> <i>Industrial Engineering & Management Programme</i> , 2022 |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
|-----|--|--|--|---|--|
| 13 | Gatot Subiyakto, Novianti Alit Rahayu, dan Bertilia Lina Kusrina, 2022, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma | Meneliti mengenai pengaruh motivasi, literasi keuangan, dan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa | Penelitian ini menggunakan 3 variabel X namun memiliki perbedaan variabel dengan penelitian ini yaitu perbedaan variabel literasi keuangan dan teknologi | Secara parsial, motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa | <i>Influence Motivation Investment, Lteracy Finance, and Developen t Technolgt to Interest Invest in Students. International Journal of Economy and Business, Keynesia, Vol. 1 No. 2, October 2022</i> |

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah model konseptual mengenai teori yang berkaitan dengan berbagai faktor-faktor masalah penting. Pada penelitian ini, penulis mengambil tiga variabel dependen (X) yaitu pengetahuan, motivasi, dan manfaat dengan satu variabel dependen (Y) yaitu minat investasi.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka diperoleh:

2.2.1 Hubungan pengetahuan terhadap minat investasi

Pada penelitian yang dilakukan oleh Mastura (2020) yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal. Dalam penelitian tersebut adalah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi, sehingga variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Bisa dikatakan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan akan investasi cenderung berpotensi melakukan investasi dengan harapan investasinya dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Negara & Febrianto (2020) bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

2.2.2 Hubungan manfaat terhadap minat investasi

Penelitian yang dilakukan oleh Dasriyan (2018) terkait dengan manfaat investasi terhadap minat investasi di pasar modal. Hasil penelitian mengatakan bahwa manfaat investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hal ini menjelaskan bahwa semakin meningkatnya manfaat dari investasi maka minat akan berinvestasi akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa (Aditama & Nurkhin, 2020).

2.2.3 Hubungan motivasi terhadap minat investasi

Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2019) dengan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh motivasi terhadap minat investasi di pasar modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Penelitian Mastura (2020) menunjukkan hasil bahwa motivasi

berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini berarti bahwa motivasi investasi yang tinggi akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi.

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul. Dalam penelitian ini, penulis berasumsi bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah:

1. Diduga secara parsial variabel pengetahuan, manfaat, dan motivasi berpengaruh positif terhadap variabel minat investasi.
2. Diduga secara bersama-sama variabel pengetahuan, manfaat, dan motivasi berpengaruh terhadap minat investasi.